

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dalam meningkatkan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan Trading Carlatex, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasinya masih terdapat perangkapan bagian keuangan dan *accounting*.
2. Dokumen-dokumen yang ada kurang mendukung sehingga informasi dalam pencatatan dan arsip mengenai persediaan barang dagangan masih sangat kurang memadai. Salah satu contohnya tidak ada bukti penerimaan barang.
3. Kartu stok tidak *up date* dengan fisiknya. Ini terjadi karena bagian keuangannya terlalu sibuk mengurus pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk meng *update* kartu stok.
4. Tidak ada suatu program secara komputerisasi yang mendukung untuk pencatatan data-data persediaan barang dagangan apabila terjadi bencana (seperti kebakaran).
5. Kekurangan karyawan bagian gudang untuk melakukan pencatatan supaya masuk keluar barang dagangan (kain) dapat terkontrol. Keluar masuknya barang hanya dicatat di buku in out.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan sistem persediaan barang dagangan agar dapat meningkatkan pengendalian intern yang lebih baik. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, yaitu:

- 1) Bagian keuangan dan *accounting* harus dipisahkan supaya tidak terjadi penyelewengan. Selain itu, dengan melakukan pemisahan tugas maka setiap bagian masing-masing dapat fokus melakukan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- 2) Dokumen-dokumen yang dirancang untuk Trading Carlatex supaya pencatatan dalam pemesanan dan permintaan barang dapat menjadi lebih baik adalah sebagai berikut:
 - SO (*Sales Order*) sebagai bukti permintaan barang dagangan oleh *customer*.
 - BTK (Bukti Terima Kain) dan BRL (Bukti Retur Langgan) sebagai bukti penerimaan barang dagangan.
 - PO (*Purchase Order*) sebagai bukti permintaan barang ke *supplier*.

- PL (*Packing List*) sebelumnya sudah ada hanya sangat manual sekali, maka penulis mendesain packing list yang berisi detail kain yang akan di kirim ke customer.

Semua dokumen tersebut dibuat rangkap sebanyak yang diperlukan dan semuanya bernomor urut.

- 3) Setiap keluar masuk barang baik itu penjualan, pembelian, dan retur harus dicatat dalam kartu stok, serta tiap bulan dilakukan *stock opname* agar catatan persediaan barang dagangan sesuai dengan fisiknya digudang. Yang seharusnya melakukan *update* kartu stok adalah bagian admin gudang.
- 4) Menggunakan program *peachtree* dimana dalam program ini juga tersimpan data-data mengenai persediaan barang dagangan. Setiap hari data dalam program ini selalu di *back up* supaya jika terjadi bencana (seperti kebakaran), Trading Carlatex tidak kehilangan data mengenai persediaan barang dagangan maupun data-data lainnya.
- 5) Merekrut bagian admin gudang untuk melakukan pencatatan masuk keluarnya barang (kain).

2. Bagi Peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel penelitian yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda.